

Ibadah Doa Surabaya, 25 Mei 2011 (Rabu Sore)

Pdt. Mikha. S. Toding

Matius 7: 15

7:15. "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

Kita perlu waspada bahkan ekstra waspada untuk menghadapi nabi palsu, rasul palsu, guru palsu yang mengajarkan ajaran palsu (ajaran yang berbeda dari yang kita terima).

Mereka menyamar (menyusup, merangkak masuk) didalam perkumpulan domba Tuhan yang benar **untuk menghancurkan persekutuan gereja Tuhan** supaya tidak mencapai kesempurnaan.

Yudas 1: 19

1:19 Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.

Ciri-cirinya yaitu mereka ini adalah **manusia yang hidup tanpa Roh Kudus**.

Kejadian 6: 3

6:3. Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."

Jadi kehidupan yang hidup tanpa Roh Kudus = manusia daging.

Yudas 1: 10

1:10 Akan tetapi mereka menghujat segala sesuatu yang tidak mereka ketahui dan justru apa yang mereka ketahui dengan nalurinya seperti binatang yang tidak berakal, itulah yang mengakibatkan kebinasaan mereka.

Tanpa Roh Kudus = hewan (tanpa iman), yang hidup mengandalkan naluri/perasaan/insting.

Yudas 1: 11

1:11 Celakalah mereka, karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain dan karena mereka, oleh sebab upah, menceburkan diri ke dalam kesesatan Bileam, dan mereka binasa karena kedurhakaan seperti Korah.

Akibatnya, akal mereka bobrok/rusak karena suka menentang kebenaran seperti Yanes dan Yambres yang hidup tanpa kasih= tanpa Allah tritunggal (terputus dari hubungan Allah tritunggal). Akibatnya, kehidupan itu dikuasai oleh setan tritunggal (setan, antikris dan nabi palsu).

Kehidupan yang dikuasai oleh setan tritunggal adalah:

1. Tanpa Roh kepekaan.

2 Yohanes 1: 7

1:7. Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus.

Roh penyesat adalah antikris (hanya dikuasai oleh roh pemecah belah) yaitu mereka yang tidak mau mengaku Yesus yang datang sebagai manusia untuk mengampuni dosa dan menyelamatkan orang berdosa. Artinya sekarang adalah **kehidupan yang tidak mau mengaku dosanya**, tetapi suka menyalahkan orang lain untuk membenarkan diri bahkan sampai menyalahkan Tuhan (firman pengajaran yang benar).

Bila ada kehidupan yang tidak mau mengaku dosa, maka bisa memecah belah baik di dalam rumah tangga maupun dalam penggembalaan di Gereja.

Jika ada **kehidupan yang tidak mau membuka mulut untuk mengaku dosa**, ia akan membuka mulut singa yang akan menerkam kehidupan tersebut.

Gereja Tuhan yang benar (dengan Roh dan pengajaran yang benar) adalah roh yang suka mengaku, artinya: ada kepekaan untuk mengaku dosa, bahkan mengaku dosa sampai hancur hati dihadapan Tuhan.

Mazmur 51: 3-4, 11-13, 18-19

(51-3) Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!
(51-4) Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!
(51-11) Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku!
(51-12) Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!
(51-13) Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!
(51-18) Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya.
(51-19) Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patahdan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.

Contohnya seperti Daud yang hidup dalam Roh dan pengajaran yang benar. Sekalipun Daud ada kekurangan dan jatuh dalam dosa, tetapi Daud ada kepekaan untuk mengaku dosa dengan sungguh-sungguh (hancur hati) kepada Tuhan.

Dorongan oleh firman dan Roh Kudusituakanmemberi kepekaan kepada kita sehingga kita bisa mengaku dosa.

Kitaharus mengaku dosa-dosa kita baikdosa yangbesar sampaidengan dosa-dosa yang kecil/halusmisalnya dosa sengaja meninggalkan ibadah, pelanggaran berlalu lintas dsb. Dari kebiasaan-kebiasaan dosa ini, maka bisa berkembang menjadi dosa tabiat. Kalau sudah menjadi dosa tabiat. kita tidak bisa bertobat lagi sehingga menjadi sama dengan manusia daging.

Ilakita mengaku dosa dengan hancur hatimaka apa yanghancur bisa ditolong oleh Tuhan(nikah yang hancur bisa ditolong).

Bila tidak mau mengaku dosa dan tetap mempertahankan dosa maka kita sendiri yang akan hancur.

2. TanpaRoh ketaatan.

1 Petrus 3: 19-20

3:19 dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara,
3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

Jadi di zaman Nuh itu hanya ada 8 orang yang memiliki firman pengajaran yang benar disertai oleh Roh taat, sedang yang lain memiliki roh yang tidak taat sehingga mereka menentang/memberontak kepada Tuhan.

Lawannya yaituRoh yang taatdengar-dengaran(gereja Tuhan yang benar tanpa penyesatan).

Galatia5: 16-17

5:16 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.
5:17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Rohdan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

GerejaTuhan yangbenar memiliki Roh taat untuk melawan keinginan-keinginan dagingsehingga kehidupan itu merupakan kehidupan yang sungguh-sungguh taat/teknun untuk masuk sistem penggembalaan. Kita bisa mencapai keberhasilan sungguh-sungguh sampai nanti kita berhasil menjadi mempelai wanita Tuhan.

3. Kehidupan yang tidak tahan uji(tanpa Roh tahan uji).

1 Yohanes 4: 1-3

4:1. Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia.
4:2 Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah,
4:3 dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia.

Tanpa Roh tahan uji maka kehidupan ini tidak kuat untuk menghadapi ujian/sengsara sampai tidak mau sengsara.

2 Timotius 3: 12-13

3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,
3:13 sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan.

Tetapi sebaliknya, Gereja Tuhan yang benar dengan pengajaran yang benar merupakan kehidupan yang tahan uji, tahan

sengsara, tahan menghadapi masalah dan pencobaan, tidak gampang menyangkal Tuhan, tidak gampang meninggalkan Tuhan, tetapi justru **dalam penderitaan dan sengsara dia lebih banyak menyembah kepada Tuhan.**

1 Petrus 4: 12-14

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13 *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14 *Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Kita tidak bisa tahan terhadap ujian karena kita masih belum peka untuk mengaku dosa, dan belum taat dalam sistem penggembalaan sehingga begitu ada ujian kita tidak tahan.

Gereja Tuhan yang benar adalah memiliki Rohnya Tuhan sehingga kita bisa peka mengaku dosa-dosa, dan bisa taat untuk bertekun dalam sistem penggembalaan, sehingga saat datang ujian, kita tetap kuat.

Saat-saat kita mengalami ujian dan kita bisa menyembah Tuhan, maka Tuhan akan memberikan Roh Kemuliaan kepada kita.

Kegunaan Roh Kemuliaan antara lain

1. Keluaran 14: 16-17

14:16 *Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.*

14:17 *Tetapi sungguh Aku akan mengeraskan hati orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel, dan terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, keretanya dan orangnya yang berkuda, Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku.*

Roh Kemuliaan **membukakan jalan bagi kita** di tengah-tengah kesulitan di dunia= menjadikan yang mustahil menjadi tidak mustahil, sehingga kita bisa hidup beribadah melayani Tuhan di dunia yang kering ini (bagaikan taruk yang hidup di tanah yang kering).

Yesaya 53: 2

53:2 *Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknya pun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.*

Taruk menunjuk pribadi Yesus.

Yesus adalah tunas Daud.

Seperti Yesus tunas kecil yang hidup di tanah yang kering. Sekalipun kita bagaikan taruk yang kecil dan lemah tetapi kita bisa hidup dipelihara oleh Tuhan.

2. Daniel 3: 16-19

3:16 *Lalu Sadrah, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.*

3:17 *Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;*

3:18 *tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."*

3:19. *Maka meluaplah kegeraman Nebukadnezar, air mukanya berubah terhadap Sadrah, Mesakh dan Abednego; lalu diperintahkan supaya perapian itu dibuat tujuh kali lebih panas dari yang biasa.*

Roh Kemuliaan **memberikan perlindungan** kepada Sadrah, Mesakh dan Abednego saat mereka dibuang di tengah perapian= Tuhan melindungi kita saat menghadapi pencobaan sampai dengan pencobaan yang paling besar yaitu antikris.

3. 2 Korintus 4: 16-17

4:16 *Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.*

4:17 *Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.*

Roh kemuliaan **mengerjakan pembaharuan didalam kita,** sehingga kita dibaharui terus menerus sampai kepada

kemuliaan yaitu menjadi sama mulia dengan Tuhan. Kita layak untuk menyongsong Tuhan Yesus di awan-awan permai, sampai bisa masuk Yerusalem baru, Kerajaan surga yang kekal.

Tuhan memberkati.